

### SUSUNAN REDAKSI

- Penanggung Jawab** : Kepala Pusat Penelitian Perkembangan Iptek (PAPPIPTEK) -  
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
- Ketua Dewan Redaksi** : Dr. Trina Fizzanty
- Anggota Dewan Redaksi** : 1. Dra. Wati Hermawati, MBA.  
2. Ir. Mohamad Arifin, MM.  
3. Dr. Yan Rianto, M. Eng.  
4. Dr. L.T. Handoko.
- Peer Reviewer/Mitra Bestari** : 1. Prof. Dr. Erman Aminullah (PAPPIPTEK-LIPI)  
2. Prof. Dr. Martani Huseini (Kementerian Kelautan dan Perikanan;  
UI)  
3. Prof. Dr. E. Gumbira Sa'id (Institut Pertanian Bogor)  
4. Dr. Meuthia Ganie (Universitas Indonesia)
- Sekretaris Redaksi** : 1. Prakoso Bhairawa Putera, S.I.P  
2. Lutfah Ariana, STP, MPP
- Tata Usaha** : Vetti Rina Prasetyas, SH

**REDAKSI WARTA KEBIJAKAN IPTEK & MANAJEMEN LITBANG**  
Pusat Penelitian Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi—LIPI  
Jln. Jend. Gatot Subroto No. 10, Widya Graha LIPI Lt. 8, Jakarta 12710  
Telepon +62(021) 5201602, 5225206, 5251542 ext. 704  
Faksimile +62(021) 5201602  
Pos-el (*Email*) : wartakiml@mail.lipi.go.id  
URL : <http://situs.jurnal.lipi.go.id/wartakiml/>

---

Warta Kebijakan Iptek dan Manajemen Litbang (KIML) adalah jurnal ilmiah yang dimaksudkan untuk menjadi forum ilmiah tentang teori dan praktik kebijakan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan manajemen penelitian dan pengembangan (litbang) maupun manajemen inovasi di Indonesia. KIML dimaksudkan sebagai wadah pertukaran pikiran peneliti, akademisi dan praktisi kebijakan iptek untuk pembangunan ekonomi. KIML juga berisi sumbangan ilmiah dalam manajemen litbang dan inovasi untuk daya saing ekonomi. Tulisan bersifat asli berisi analisis empirik atau studi kasus dan tinjauan teoretis. Redaksi juga menerima tinjauan buku baru tentang kebijakan iptek dan manajemen litbang dan inovasi. Terbit dua kali setahun pada bulan Juli dan Desember.

---

**DAFTAR ISI**

**PENGANTAR REDAKSI**

**MODEL PENELITIAN POTENSI KOMERSIALISASI HASIL**

**PENELITIAN PERGURUAN TINGGI**

**Fransisca Budyanto Wijaya, Suhono Harso Supangkat;**

**Togar M. Simatupang**

1-22

**CAPAIAN KEGIATAN LITBANG PADA PROGRAM KOMPETITIF**

**LIPI DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN LITBANG KEDEPAN**

**Mohamad Arifin; Setiowiji Handoyo**

23-40

**PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN INVESTASI**

**ENERGI ALTERNATIF DI INDONESIA**

**Hermawan Thaheer, Sawarni Hasibuan, Amar Ma'ruf**

41-58

**INDONESIA'S BIOETHANOL INDUSTRY DIAMOND PORTER MODEL**

**Gita K.Indahsari; Arief Daryanto;**

**E.Gumbira Sa'id; Rudi Wibowo**

59-72

**POSISI DAYA SAJING PRODUK DAN KELEMBAGAAN**

**AGROINDUSTRI HALAL ASEAN ASEAN**

**Dwi Purnomo; E.Gumbira Sa'id; Anas M.Fauzi;**

**Khaswar Syamsu; M.Tasrif**

73-92

**TELAAH BUKU MANAJEMEN RANTAI PASOKAN TOYOTA**

**Kusnandar**

93-102

**TENTANG PENULIS**

103-105

**INDEKS PENGARANG**

106-106

**INDEKS SUBYEK**

107-108

**KETENTUAN PENULISAN**

## PENGANTAR REDAKSI

Pada Warta KIML vol. 9 no. 1 Juli 2011 ini menampilkan tulisan-tulisan dari kalangan akademisi dari berbagai institusi, baik universitas (ITB, IPB dan Universitas Djuanda) maupun lembaga penelitian (LIPI). Edisi ini memuat lima naskah tulisan hasil penelitian dan satu naskah berupa tinjauan buku. Tulisan-tulisan ini mendiskusikan hal-hal yang cukup strategis yakni penguatan peran litbang dalam memperkuat perekonomian nasional, dan isu nasional terkait pemenuhan kebutuhan energi nasional dan keamanan serta daya saing pangan nasional.

Dua naskah pertama mengulas tentang aspek kebijakan pengelolaan litbang dalam memperkuat pemanfaatan hasil riset. **Widjaya dkk** menggunakan kriteria tertentu untuk mengkaji potensi komersialisasi hasil litbang di universitas. Menurut penulis, riset pasar adalah mekanisme yang perlu dibangun untuk meningkatkan komersialisasi hasil riset. Sementara itu, hasil kajian **Arifin dan Handoyo** terhadap program riset kompetitif LIPI menemukan bahwa hasil riset baru sebatas pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis berpendapat, dua mekanisme berikut perlu diperkuat, yakni: (i) penguatan unit intermediasi litbang dan industri; dan (ii) pendanaan untuk melakukan kegiatan komersialisasi.

Dua naskah berikutnya menguraikan tentang strategi pengembangan energi alternatif di Indonesia dalam mengantisipasi kebutuhan energi kedepan. **Thaheer dkk** berpendapat bahwa diantara beragam jenis energi alternatif di Indonesia, biomassa dan batubara cair adalah energi alternatif yang paling potensial dikembangkan kedepan. Sementara itu energi tenaga surya dan angin masih terkendala penguasaan teknologinya. **Indahsari dkk** berpendapat bahwa bioethanol cukup potensial di Indonesia karena potensi bahan baku yang tersedia, biaya tenaga kerja murah disamping teknologinya yang sederhana.

Disamping isu energi, edisi kali ini memuat pula naskah tentang aspek daya saing agroindustri produk halal di Indonesia yang disampaikan **Purnomo dkk**. Meskipun Indonesia sebagai acuan sertifikasi halal dunia, potensi pasar dan ketersediaan bahan bakunya cukup besar, namun kemampuan inovasi produk dan mutu produk halalnya relatif masih rendah dibandingkan negara sekawasan khususnya Malaysia dan Thailand.

Dibagian akhir edisi ini, dikemukakan contoh inovasi pemasaran yakni manajemen rantai pasokan. Hasil telaahan **Kusnandar** terhadap buku tentang Manajemen Rantai Pasokan Toyota mengemukakan bahwa perusahaan ini mampu bersaing dan inovatif karena melibatkan para pemasoknya secara intensif dalam model bisnis mereka, mendorong sistem informasi dan kerja serta transfer pengetahuan didalam rantai pasokan tersebut. Namun buku ini, menurut Kusnandar, belum mengulas tentang aliran dan pembagian keuntungan yang juga berpengaruh penting dalam mendukung kelangsungan rantai pasokan tersebut.

Demikian pengantar dari Redaksi, semoga tulisan-tulisan berikut dapat menambah wawasan para pembacanya.

Jakarta, Juli 2011  
Redaksi Warta